BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dengan memperhatikan uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) merupakan suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit, untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak.
2. Sasaran utama pemberian Kupedes ini ditujukan kepada golongan pengusaha kecil dan golongan berpenghasilan tetap setelah dikeluarkannya Surat Edaran Kanpus BRI Nose S.225-KTN/11/86 tanggal 08 Nopember 1986.
3. Fluktuasi perkembangan penyaluran Kupedes Investasi mengalami kenaikan setiap tahunnya dibandingkan perkembangan penyaluran Kupedes Modal Kerja yang pada tahun terakhir (1998) mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena jumlah debitur yang mengajukan permohonan kredit modal kerja jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan debitur kredit investasi.
4. Pelaksanaan pemberian Kupedes Investasi dan Kupedes Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Dipatiukur Bandung dilakukan secara bertahap. Tahapan-tahapan tersebut meliputi tahap pendaftaran, dimana calon debitur mengajukan permohonan kredit, tahap pemeriksaan dan penilaian agunan Kupedes, tahap usul keputusan Kupedes dan yang terakhir adalah tahap putusan Kupedes.

5. Penilaian kredit dalam pelaksanaan kredit investasi dan kredit modal kerja dilaksanakan oleh petugas analis kredit dalam hal ini Mantri, dengan cara menilai dan meneliti semua permohonan kredit yang diajukan oleh calon debitur. Hal-hal yang dinilai antara lain mencakup besar kredit yang diajukan, jaminan yang diberikan, penggunaan kredit, dan juga syarat-syarat lainnya yang ditetapkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero).
6. Keputusan penolakan maupun persetujuan kredit diberikan oleh Kepala Unit (Kaunit) sesuai atau tidak sesuai dengan usulan Mantri.

5.2 Saran

1. Pada dasarnya pelaksanaan pemberian Kupedes Investasi dan Kupedes Modal Kerja pada PT. Bank Rakyat Imdonesia (Persero) Unit Dipatiukur Bandung sudah terlaksana dengan baik. Tetapi dalam hal pengadministrasian kredit, petugas kredit yang ada hanya dua orang, sebaiknya petugas administrasi kredit lebih dari dua orang karena apabila permohonan kredit meningkat, pekerjaan administrasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Untuk dapat meningkatkan jumlah nasabah khususnya untuk Kupedes Modal Kerja, hendaknya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Dipatiukur Bandung mengadakan promosi yang lebih aktiv dan gencar untuk lebih memperkenalkan produk-produknya yang salah satu diantaranya adalah Kupedes.
3. Dalam hal pengambilan keputusan yang diberikan oleh Kaunit bersama Mantri agar dilakukan dengan hati-hati dan teliti supaya tidak terjadi kesalahan dalam pemberian keputusan kredit.

4. Dalam hal pencairan kredit, penulis menyarankan sebaiknya petugas pencairan kredit (Teller) memberitahukan kepada debitur agar menggunakan kredit tersebut dengan baik dan benar.
5. Meningkatkan disiplin dan pelaksanaan kerja sehingga citra bank akan semakin baik dimata masyarakat pada umumnya dan dimata nasabah pada khususnya.

Saran-saran tersebut diatas dimaksudkan sebagai bahan masukan (input) bagi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Dipatiukur Bandung dalam mencapai tujuannya, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang.